



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Analisis Tokoh Utama Dan Latar Novel Azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma

Siti Nur Hidayah¹, Syahrul Udin², Muhamad Sholehhudin³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

sitinurhikhidayah1980@gmail.com

abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan (1) Tokoh Utama yang terdapat pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia. (2) Latar yang terdapat pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia. (3) Hubungan tokoh utama dan latar yang terdapat pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis tokoh utama dan latar pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan analisis isi atau dokumen. Dokumen yang dimaksud disini adalah novel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tokoh utama pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia. Terdapat dua tokoh utama, yang pertama yaitu azzam yang memiliki sosok yang kreatif, kalem, peduli dengan orang lain dan sholeh. Sedangkan jasmine memiliki sosok yang humoris, keras kepala dan pemalas. (2) latar pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia ini terdapat diberbagai tempat seperti panti asuhan, masjid dan pondok pesantren. (3) Relevansi penelitian pada novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia analisis tokoh utama dan latar dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA adalah kurikulum 2013. Pembelajaran kelas XI Standar Kompetensi (SK) membaca dan memahami berbagai hikayat Indonesia. Kompetensi dasar (KD). 7.1 menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Kata kunci—Tokoh utama, latar, novel azzamine (Azzam & Jasmine) Karya Sophie Aulia

Abstract—This study aims to explain and describe (1) the main characters in the novel azzamine (Azzam & Jasmine) by Sophie Aulia. (2) The setting in the novel azzamine (Azzam & Jasmine) by Sophie Aulia. (3) The relationship between the main character and the setting contained in Sophie Aulia's novel azzamine (Azzam & Jasmine) with Indonesian Language Learning in High School. This research is a qualitative

descriptive study, the approach used is a structural approach. This approach is used to analyze the main character and setting in the novel *Azzam & Jasmine* by Sophie Aulia. Data collection techniques are carried out by content or document analysis. The document referred to here is a novel. The results of this study indicate that: (1) the main character in the novel *Azzam & Jasmine* by Sophie Aulia. There are two main characters, the first is Azzam who is creative, calm, cares about other people and is pious. Meanwhile, Jasmine has a humorous, stubborn and lazy figure. (2) the setting for the novel *Azzam & Jasmine* by Sophie Aulia can be found in various places such as orphanages, mosques and Islamic boarding schools. (3) The relevance of research on the novel *Azzam & Jasmine* by Sophie Aulia analysis of the main character and setting with Indonesian language learning in high school is the 2013 curriculum. Class XI Competency Standards (SK) teach reading and understanding various Indonesian saga. Basic competence (KD). 7.1 find the intrinsic and extrinsic elements of the saga, 7.2 analyze the intrinsic and extrinsic elements of Indonesian novels/translations.

Keywords – Main character, setting, novel *Azzam & Jasmine* by Sophie Aulia

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan, pengetahuan, pengalaman, ide-ide dan konsep-konsep nilai luhur, keyakinan serta nilai estetis. Aspek ini tumbuh berdasarkan konsep pemikiran yang matang sebagai bentuk kreativitas seseorang. Karya sastra tidak jauh dari kalangan masyarakat. Sastra sendiri lahir dari sebuah proses imajinasi dan kreativitas seseorang pengarang. Serta adanya refleksi dari gejala-gejala sosial yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu, karya sastra juga menyuguhkan sebuah potret kehidupan yang berhubungan dengan persoalan sosial dalam masyarakat (Minderop, 2015:25-27).

Karya sastra yang bersifat umum yang melekat di kalangan masyarakat khususnya remaja kini adalah karya sastra dalam bentuk novel. Novel sendiri berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti sebuah barang baru yang kecil. Selanjutnya kata tersebut diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Novel adalah bentuk sastra yang menceritakan kisah fiksi kehidupan seseorang yang dianggap mengesankan.

Novel juga memiliki unsur pembangun. Unsur pembangun novel adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur yang secara langsung membangun karya sastra itu sendiri, unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat sedangkan Unsur ekstrinsik merupakan unsur-unsur di luar karya sastra atau cerita, tetapi unsur-unsur tersebut dapat menentukan bentuk dan isi karya sastra tersebut. Biasanya unsur ekstrinsik pada novel meliputi unsur biografi pengarang, unsur sosial dan unsur nilai. Dari kedua unsur tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Meskipun pengertian unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik berbeda tetapi keduanya saling berkaitan.

Unsur intrinsik novel mengacu pada isi sedangkan unsur ekstrinsik mengacu luar dari novel (Waluyo, 2011:12).

Dalam Sebuah cerita novel, pengangkatan tokoh dan latar dapat memberikan kesan kepada pembaca seolah-olah peristiwa yang diceritakan bukan menjadi cerita imajinatif melainkan peristiwa nyata atau benar-benar terjadi. Begitu pula dengan penggambaran sifat atau karakter yang baik membuat pembaca seakan-akan masuk kedalam ceritanya. Pengarang harus paham tentang tokoh dan keadaan latar atau setting yang ada, sehingga hal-hal tentang cerita tersebut bukanlah rekaan semata (Waluyo, 2002:16).

Tokoh dan latar sendiri salah satu unsur intrinsik pembangun novel. Tokoh adalah pihak yang memang membangun cerita itu hidup karna tokoh merupakan pelaku yang memberikan alur cerita itu berjalan. Sedangkan latar atau setting disebut juga sebagai landasan tumpu, yang merujuk pada pengertian tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar akan memberikan cerita secara nyata dan jelas agar memberikan kesan yang realita kepada pembaca dan menciptakan suasana tertentu agar memberikan kesan kepada pembaca seolah-olah cerita tersebut benar adanya.

Latar dibagi menjadi tiga yaitu latar tempat, waktu dan suasana. Keadaan cerita sering disebut latar cerita, merupakan penggambaran tempat, waktu dan suasana (Wiyanto, 2002:28). Di dalam novel juga terdapat tokoh yang merupakan salah satu bentuk unsur intrinsik yang menarik untuk dikaji. Menurut Nurgiyantoro (2000), tokoh merupakan sekelompok atau seseorang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif dimana pembaca dapat melihat sebuah kecenderungan yang diekspresikan baik melalui ucapan maupun tindakan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yaitu dengan keterampilan komunikasi dalam sebuah konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, menilai dan mengekspresikan diri dengan bahasa. Semua itu dikelompokkan menjadi kebahasaan ,penggunaan dan pemahaman. Sementara itu untuk SMA disebut bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia secara umum meliputi siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

Hal ini sesuai dengan analisis yang dilakukan oleh peneliti, yakni lebih memfokuskan pada unsur intrinsik yaitu tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Sementara dipilihnya novel tersebut karena peneliti tertarik untuk menganalisis sifat atau karakter yang melekat pada tokoh utama yang terdapat di dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Di sisi lain, latar yang terdapat pada novel secara umum menyimbolkan segala kompleksitasnya yang dapat mempengaruhi kehidupan pribadi seseorang untuk bertindak atau bersikap. Selain itu, menurut peneliti novel yang digunakan

dalam penelitian ini belum pernah digunakan sebagai bahan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menentukan novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia sebagai bahan penelitian ini.

Sophie Aulia atau yang lebih dikenal dengan nama penanya, Jupi alias Jupiter Lee merupakan seorang gadis kelahiran bulan Agustus, pada tahun 2005. Sophie Aulia baru berusia 17 tahun, dan saat ini sedang menempuh pendidikan tingkat atas di SMK Master Indonesia. Novel *Azzamine* menjadi buku pertamanya yang berhasil membawa namanya dikenal sebagai seorang penulis. Ia berharap, dirinya dapat terus berkarya dan tak berhenti sampai di sini saja. Sophie Aulia juga dikenal populer, karena aktif di media sosial. Kisah *Azzamine* pun bisa sampai pada saat ini, karena bermula dari viral di media sosial.

Novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini terdiri dari dua puluh episode, yang menceritakan beberapa cerita yang dialami oleh tokoh utama Azzam dan Jasmine. Tentang kisah perjalanan percintaan mereka. Selain tokoh utama atau tokoh sentral, novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia memiliki jenis tokoh tambahan, didalam setiap episode tokoh tambahannya berbeda. Oleh karena itu agar penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti membatasi dari aspek tokoh utama. Artinya, sasaran utama dalam penelitian ini adalah tokoh Azzam dan Jasmine. Selanjutnya, dalam novel ini terdapat berbagai latar (setting), baik dari segi waktu, tempat dan suasana. Penelitian ini hanya memfokuskan latar tempat atau fisik secara umum dan latar non-fisik yang dapat mendukung sifat atau karakter tokoh utama. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan menganalisis novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia dari segi tokoh utama dan latar fisik maupun non-fisik.

Dari latar belakang di atas peneliti mengangkat judul "Analisis Tokoh Utama dan Latar Novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menjelaskan dan menginterpretasikan makna dari data yang dikumpulkan, untuk memberikan gambaran umum dan komprehensif tentang situasi aktual yang diteliti. Penelitian ini menjelaskan unsur intrinsik yang menekankan tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif ini, data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis, dideskripsikan dan diidentifikasi. Selanjutnya akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah menganalisis karakter tokoh utama dan latar dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia,

menjadikan tempat pengembangan unsur intrinsik sebagai materi pembelajaran di SMA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dibuat untuk menemukan hal-hal yang ada dalam novel khususnya unsur intrinsik sebagai materi pembelajaran di SMA.

Desain Penelitian ini menggunakan rencana penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau teks, gambar, dan bukan dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif menggunakan metode dokumentasi untuk menemukan unsur intrinsik yang menekankan tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia. Peneliti mencoba untuk menggali karakter tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia.

Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia. sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata dan dokumen yang ada.

Fokus penelitian ini, fokus pada novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia yang akan diteliti. Bertujuan untuk menginterpretasikan karakter tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang menunjukkan karakter tokoh utama dan latar novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia.

Menurut Sugiyono, (2011:139 dalam Handziq 2019) Sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berupa novel. Yang berjudul novel *Azzamine* (*Azzam & Jasmine*) karya Sophie Aulia, Yang diterbitkan oleh PT, Bukune Kreatif Cipta cetakan keenam pada Mei 2022 dengan tebal 365 halaman. Selain itu, sebagai penunjang penelitian ini penulis juga melengkapinya dengan berbagai buku mengenai sastra, kajian sastra, dan jurnal.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan, teknik baca, dan teknik catat. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada. Di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011:331).

Teknik triangulasi yang digunakan penelitian ini adalah triangulasi metode. Menurut Patton (Moleong, 2011:331) terdapat strategi dalam triangulasi metode, salah satunya adalah pengecekan beberapa sumber data kepercayaan dengan metode yang sama. Dengan teknik ini, peneliti dapat menjamin kevalidasi dari data temuan dari dokumen yang telah diamati secara konsisten, yaitu novel *Azzamine*

(Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Supaya mendapatkan hasil data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Karna data yang diperoleh peneliti memerlukan penjelasan secara deskriptif dan jelas, data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui karakter tokoh utama dan latar pada novel Azzamine (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

1. Membaca novel Azzamine (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia secara berulang-ulang.
2. Mencari dan mencatat kalimat atau kata-kata yang menunjukkan karakter tokoh utama dan latar pada novel Azzamine (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia.
3. Selanjutnya, penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Analisis Tokoh utama

a. Azzam

Azzam memiliki berbagai watak. Yang pertama azzam memiliki watak kalem atau tenang. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

"Pria tampan yang menggunakan koko putih dan celana bahan hitam panjang itu sejak tadi tak bersuara serta enggan untuk menatap Jasmine barang sedetik saja." AJ: 2022:7.

b. Jasmine

Jasmine memiliki berbagai watak. Yang pertama Jasmine memiliki watak humoris. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

"Entahlah, Jasmine tetap memperhatikan lamat-lamat tiap inci dari lelaki tersebut. Seketikan Jasmine merasa silau akan pesona Azzam yang nampak bercahaya, sesekali Jasmine berdeham untuk mencari perhatian dari lelaki bersurai legam itu. Namun nahas, Jasmine tersedak ludahnya karena memaksa untuk berdeham berkali-kali." AJ:2022:7.

2. Analisis latar

Latar atau setting dapat berupa, tempat, waktu, dan suasana atau latar belakang sosial atau budaya tertentu. Di bawah ini dianalisis latar yang dimaksud dalam novel Azzamine (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia sebagai subjek penelitian.

a. Latar tempat

Dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini latar tempat dijelaskan secara jelas dan spesifik, dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

"Memang kalau hari libur seperti ini Jasmine biasanya menghabiskan waktunya untuk mengurung diri di kamar." AJ:2022:1.

b. Latar Waktu

Dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini, latar waktu dijelaskan secara spesifik. Artinya seperti, pada hari ini, minggu, pagi ini, semalam, dan sore di jelaskan secara jelas. Dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

"Minggu merupakan hari yang paling Jasmine dambakan, meskipun memikirkan esoknya sudah harus menjalani kewajiban sebagai mahasiswa." AJ:2022:1.

c. Latar Suasana

Dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini, latar suasananya dijelaskan secara spesifik. Artinya seperti, suasana panik, khawatir, kebingungan, dan lain-lain dijelaskan secara jelas. Dapat diketahui pada kutipan di bawah ini.

"Maka ia secepat mungkin berjalan menuju kamarnya sambil memegangi dada yang berdegup kencang, ditambah suara Farhan yang memanggilnya dari lantai bawah. Panik semakin terlukis jelas pada raut wajah gadis itu." AJ: 2022:3.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan tokoh utama dan latar pada novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Tokoh Utama

a. Azzam

Pada kutipan di atas sudah terlihat bahwa Azzam memiliki watak yang kalem, terlihat dari penampilannya dan sikapnya kepada perempuan yang belum menjadi istrinya, Azzam sangat menjaga pandangannya.

b. Jasmine

Dari kutipan di atas, terlihat jelas bahwa Jasmine memiliki watak humoris, terbukti pada kutipan yang menjelaskan Jasmine mencari perhatian kepada lelaki yang datang kerumahnya dengan cara berdeham agar lelaki itu melihat Jasmine. Tetap Jasmine tersedak ludahnya ia memaksa berdeham berkali-kali.

2. Analisis latar

a. Latar tempat

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa tokoh utama Jasmine memiliki watak atau karakter yang pemalas, Jasmine selalu menghabiskan waktunya di kamar.

b. Latar waktu

Berdasarkan kutipan di atas, menjelaskan latar waktu pada hari Minggu. Jasmine yang memiliki karakter yang pemalas di setiap Hari Minggu itu hari yang disukai oleh Jasmine karena bisa bersantai-santai dirumah. Meskipun besoknya sudah masuk kuliah Jasmine tetap menikmati hari minggu itu.

c. Latar suasana

Berdasarkan kutipan di atas menjelaskan latar suasana panik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Jasmine. Jasmine yang memiliki karakter humoris itu tiba-tiba merasa panik setelah ayahnya memanggilnya untuk keluar dari kamarnya.

3. Hubungan novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Berkaitan dengan hubungan sastra dalam pembelajaran di sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) penulis merujuk pada kurikulum 2013 yang mengacu pada kelas IX Bahasa Indonesia. Berdasarkan kurikulum 2013 Pembelajaran Sastra Indonesia di sekolah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pengajaran Sastra. Pengajaran sastra mempunyai kedudukan yang penting dalam lingkup Pendidikan. Karena sastra mempunyai relevansi atau hubungan dengan masalah-masalah dalam dunia nyata.

Pada Pembelajaran Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA), diarahkan untuk mengembangkan minat literasi siswa serta daya apresiasi siswa terhadap sastra, sehingga siswa agar mampu untuk mengenal budayanya sendiri dan budayanya orang lain dengan menggunakan gagasan dan perasaan. Standar kompetensi dalam mutu Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Seperti yang tercantum di dalam kurikulum 2013 Pembelajaran di SMA kelas XI dengan Standar Kompetensi (SK) membaca, memahami berbagai hikayat Indonesia dan Kompetensi Dasar (KD). 7.1 menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat, 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Untuk menganalisis unsur intrinsik dalam novel meliputi penokohan dan latar.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teori, hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai tokoh utama dan latar dalam novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya

Sophie Auliahubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini:

1. Tokoh utama yang terdapat pada novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini tokoh utamanya ada dua yaitu Azzam dan Jasmine. Yang pertama tokoh utama Azzam memiliki karakter yang kalem atau tenang dalam berbicara atau bertindak. Sedangkan tokoh utama Jasmine memiliki karakter yang humoris, tingkahnya membuat orang-orang yang berada disekitarnya tertawa oleh aksi lucunya.
2. Dari hasil analisis ditemukan bahwa novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia ini secara umum berlatar belakang tempat dipanti asuhan, pondok pesantren, masjid, TPA, dirumah, dikamar dan lain-lain. Salah satunya dikamar. Sedangkan untuk latar waktu terjadi di hari Minggu digunakan jasmine untuk bersantai-santai. Dan untuk latar suasana menunjukkan rasa panik yang dialami Jasmine ketika dipanggil Ayahnya untuk keluar kamar.
3. Relevansi novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia menganalisis penokohan tokoh utama dan latar dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Novel ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menganalisis unsur intrinsik dalam novel ini meliputi tokoh utama dan latar sehingga novel *Azzamine* (Azzam & Jasmine) karya Sophie Aulia. Dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran siswa dalam pembahasan yang berkaitan dengan analisis novel.

REFERENSI

- Aulia, Sophie. 2022. *Azzamine* (Azzam & Jasmine). Cetakan.VI, Jakarta, Bukune Kreatif Cipta.
- Desy Lathifah, D. (2019). Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel *Kimi No Na Wa* Karya Makoto Shinkai Kajian Psikologi Sastra新海誠が書かれた [君の名は]における主人公の人格構造: 心理文芸研究 (Doctoral dissertation, Diponegoro University). From <http://eprints.undip.ac.id/70225/>.
- Fatoni, A., Wicaksono, A., & Hastuti, H. (2022). Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Isyana Saraswati Dalam Album *Lexicon*. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 1-14. From <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/292>.
- Handziq, M. (2019). Analisis Tokoh Utama dan Latar Novel *Ubur-ubur Lebur* Karya Raditya Dika Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia DI

- SMA (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro). From <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/95>.
- Hawa, M. (2020). Analisis Tokoh dan Aspek Spiritual Quotient Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Jurnal Education FKIP UNMA*,6(2),629-634. Doi <https://doi.org/10.31949/education.v6i2.592>.
- Kasnelly, F. A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*,3(1), 45-60. From <http://www.ejournal.annadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/142>.
- Minderop, A. 2005. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang Karya SN Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87-94. Doi <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Pradana, E. (2019). Analisis Gaya Bahasa pada Novel Ampera Runtuh 2020 Karya Riza Pahlevi (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang). From <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5240>.
- Rizkia, N., Tawati, N., & Ulfa, N. (2021). Dampak Pembelajaran Kimia Secara Daring di MAN 3 Kota Banda Aceh: The Impact Of Online Chemistry Learning In Man 3 City Of Banda Aceh. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 3(2), 115-121. Doi <https://doi.org/10.20414/spin.v3i2.3719>.
- Ricca, M. V. (2019). Analisis Penokohan dan Alur pada Novel Baduy Terkadang Cinta Berjalan Mengejutkan Karya Rani Ramdayani Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Bojonegoro). From <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/122>.
- Sesiliawati, S. (2022). Analisis Strukturalisme Genetik dalam Novel Selembar itu Berarti Karya Suryaman Amipriono (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Pontianak). From <http://digilib.ikipgriptk.ac.id/id/eprint/1217/>.
- Setiawan, A., Agustina, E., & Chanafiah, Y. (2019). Analisis Tokoh Utama dalam Novel *Rose in The Rain* karya Wahyu Sujani. *Jurnal Ilmiah Korpus*,3(2), 123-130 from <https://doi/10.33369/jik.v3i2.10112>.
- Waluyo, Herman J. 2011. *Pengkajiandan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS press.

- Waluyo, Herman J. 2002. Pangkalan Sastra Rekaan. Salatiga: Widyasari Press.
- Windari, H. (2015). Analisis Latar dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Mochtar Lubis serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Atas. From <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29012>.
- Wicaksono, A. B., Rakhmawati, A., & Suhita, R. (2018). Naskah Drama Senja dengan Dua Kelelawar Karya Kridjomulyo: Kajian Psikologi Sastra dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Drama di Sekolah Menengah Atas. *Basastra*, 6(1), 1-18. From https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/12220.
- Yenhariza, D., Nurizzati, & Ratna, E. (2012). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Eliana. Jakarta: Gramedia.
- Yiquan, L. (2017). Analisis Unsur Intrinsik Novel Habibie dan Ainun Sebagai Upaya Pembentukan Karakter bangsa (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). From <http://repository.unpas.ac.id/29050/>.